

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi saat ini menjadi satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Transportasi menjadi sarana yang digunakan untuk memudahkan manusia melakukan aktivitas sehari-hari sebagai penggerak, pemindahan, bahkan sebagai penunjang pendidikan yang menjadi salah satu hak dan kebutuhan pokok bagi setiap warga negara untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem dan fasilitas pendidikan yang memadai salah satunya adalah fasilitas transportasi siswa yang menjadi aspek penting untuk menunjang keselamatan dan kenyamanan siswa saat bersekolah. Untuk mewujudkan kenyamanan dan keselamatan para pelajar dalam bersekolah, dengan melihat kepedulian atas sekolah yang kurang ramah untuk diakses pelajar dengan bersepeda dan berjalan kaki, serta transportasi umum, sehingga mendorong insiatif untuk menciptakan Kawasan yang aman dan selamat di lingkungan sekolah dengan penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 (Menteri Perhubungan 2016). Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar/siswa, program RASS adalah program untuk mendorong siswa dan orang tua untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang aman, nyaman, rendah resiko kecelakaan, dan menyenangkan saat pergi dan pulang sekolah dibandingkan menggunakan kendaraan bermotor yang rawan kecelakaan, sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan yang melibatkan pelajar dan mengurangi kemacetan pada wilayah kajian yaitu Kota Banjarmasin.

Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas wilayah 98,46 km<sup>2</sup> dan secara administratif Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan dan 52 kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah populasi Kota Banjarmasin 2022 mempunyai

jumlah penduduk sebanyak 667.489 jiwa. Adapun dari 5 kecamatan di Kota Banjarmasin antara lain, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin sendiri memiliki beberapa kawasan diantaranya Kawasan perdagangan, Kawasan permukiman dan pendidikan. Adapun Kawasan Pendidikan di Kota Banjarmasin terdapat pada jalan Kampung Melayu-Keramat Raya. Berdasarkan hasil analisis (Kinerja Transportasi Darat Kota Banjarmasin 2023) pada ruas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya menurut status jalannya adalah Kota sedangkan fungsi jalan Kampung Melayu adalah Arteri Sekunder dan pada Jalan Keramat Raya adalah Kolektor Sekunder dengan tipe 2/2 TT. Pada ruas Jalan Kampung Melayu memiliki V/C ratio sebesar 0,402 dan volume jalan sebesar 963 smp/jam, sedangkan pada ruas jalan Keramat Raya memiliki V/C ratio sebesar 0,428 dan volume jalan sebesar 1026 smp/jam. Pada kedua ruas jalan Ini merupakan jalan yang mempunyai lebar efektif sebesar 7 meter.

Pada ruas jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya terdapat kawasan Pendidikan yang memiliki pelajar cukup banyak. Kawasan Pendidikan ini terdapat 6 sekolah yang lokasinya berdekatan yaitu MAN 1 Banjarmasin, SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, SDN Seberang Mesjid 1, SDN Melayu 7, SDN Melayu 11 dan MI TPI Keramat Banjarmasin. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 16 tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah, menjelaskan bahwa penentuan kawasan RASS dilakukan dengan jumlah sekolah dalam satu kawasan RASS minimal tiga sekolah dengan jumlah pelajar minimal adalah 300 orang, dalam hal ini SMP Muhammadiyah 2, SDN Melayu 7 dan SDN Melayu 11 tidak memenuhi syarat dalam penerapan RASS karena memiliki jumlah siswa yang kurang dari 300 orang, sehingga penentuan kawasan RASS dilakukan terhadap tiga sekolah terkait yaitu MAN 1 Banjarmasin, SDN Seberang Mesjid 1 dan MI TPI Keramat Banjarmasin dengan total jumlah siswa sebanyak 1811 orang.

Kondisi tata guna lahan pada jalan ini didominasi oleh pendidikan, permukiman, pertokoan, serta perdagangan sehingga menyebabkan arus lalu lintas yang tinggi terutama pada jam sibuk (06.30-07.30 WITA) dengan

kecepatan rata-rata kendaraan yang tinggi juga sehingga dapat meningkatkan angka kecelakaan, banyaknya penggunaan kendaraan pribadi dengan kecepatan yang cukup tinggi pula pada jam berangkat dan pulang menyebabkan volume kendaraan pada ruas jalan tersebut menjadi tinggi. Serta hampir seluruh siswa yang mengendarai kendaraan pribadi masih belum memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi). Banyak juga para siswa yang diantar jemput menggunakan kendaraan bermotor yang mana meningkatkan volume kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan jalan karena berhenti di badan jalan. Kondisi fasilitas penunjang keselamatan bagi para pelajar seperti fasilitas pejalan kaki, pesepeda, dan belum tersedianya rambu-rambu keselamatan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS) serta marka pada ruas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya ini belum optimal dan memadai. Terlebih karakteristik dari siswa yang menyeberang jalan sembarangan dapat membahayakan pelajar sendiri dan juga para pengguna jalan di ruas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya.

Dari data kecelakaan Satlantas Polres Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat 177 kejadian kecelakaan, dan sebanyak 35 diantaranya merupakan pelajar, 28 % Untuk korban kecelakaan ialah dengan usia 10 sampai 19 tahun dan jumlah kecelakaan terbesar terjadi antara pukul 06.00-12.00 WIB, hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan seringkali terjadi pada waktu jam sekolah. Pada kawasan pendidikan jalan Kampung Melayu sendiri menurut dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terdapat 7 kejadian kecelakaan dan pada jalan Keramat Raya terdapat 3 kejadian kecelakaan. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan masyarakat sekitar bahwa sering terjadi kecelakaan di daerah tersebut, walaupun tergolong kecelakaan ringan hal ini sangat mengancam keselamatan terlebih ruas jalan tersebut merupakan daerah potensi kecelakaan, hal ini tentunya sangat berbahaya untuk keselamatan pelajar di lokasi tersebut.

Oleh sebab itu pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah pada Kawasan tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi kecelakaan pada kawasan tersebut dan menyediakan kebutuhan

terhadap pelajar dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH KAWASAN PENDIDIKAN DI JALAN KAMPUNG MELAYU-JALAN KERAMAT RAYA KOTA BANJARMASIN"** Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keamanan, keselamatan, dan kenyamanan siswa sekolah pada jalan Kampung Melayu-Keramat Raya Kota Banjarmasin.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum tersedianya fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan Pendidikan seperti rambu lalu lintas, marka pita penggaduh, jalur khusus sepeda, lokasi antar/jemput bagi pelajar (*drop zone / pick up point*).
2. Tingkat kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar di Kota Banjarmasin cukup tinggi.
3. Tata guna lahan sekitar kawasan sekolah berupa pertokoan, permukiman dan perdagangan yang menjadi pusat tarikan, sehingga banyak kegiatan yang terjadi disekolah membuat lalu lintas Jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya menjadi ramai.
4. Banyaknya pengantar dan penjemput para pelajar yang berhenti di badan jalan saat menaikkan atau menurunkan siswa yang berdampak menurunnya kapasitas jalan di Kawasan tersebut sehingga berpotensi menimbulkan antrian kendaraan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana asal dan tujuan perjalanan siswa dari dan ke sekolah pada Kawasan Pendidikan di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana rute pejalan kaki, pesepeda ke sekolah sesuai dengan pola asal dan tujuan perjalanan siswa?
3. Bagaimana fasilitas penunjang yang sesuai dengan kebutuhan keselamatan ke sekolah untuk tiap-tiap rute?
4. Bagaimana desain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah pada kawasan pendidikan?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

#### 1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merencanakan Kawasan Pendidikan yang berkonsep berkeselamatan dengan metode menyediakan fasilitas atau akses bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda, ataupun menggunakan angkutan umum ke sekolah.

#### 2. Tujuan

Sedangkan tujuan penelitian ini, yakni:

- a. Menganalisis karakteristik pola perjalanan siswa di Kawasan Pendidikan wilayah kajian;
- b. Menganalisis rute perjalanan tiap moda menuju sekolah sesuai dengan pola asal dan tujuan perjalanan siswa;
- c. Menganalisis fasilitas penunjang keselamatan ke sekolah sesuai dengan karakteristik pada lokasi penelitian untuk masing-masing rute;
- d. Mendesain kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan karakteristik wilayah.

## 1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan batasan masalah agar dapat memberikan arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah yang mencakup rute pejalan kaki dan rute sepeda;
2. Dalam analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah peneliti membatasi:
  - a. Untuk pejalan kaki: fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan *Zebra Cross* pada kawasan pendidikan, rambu dan marka dengan radius 1 KM pada wilayah kajian (sesuai dengan pedoman RASS)
  - b. Untuk pesepeda: jalur/lajur sepeda pada kawasan pendidikan.
  - c. Untuk antar/jemput: *drop zone/pick up point* pada masing-masing sekolah.
  - d. Untuk kawasan pendidikan: menggambarkan rancangan fasilitas yang berkeselamatan.
3. Usulan yang akan dilakukan oleh peneliti pada kawasan pendidikan pada ruas jalan Kampung Melayu-Jalan Keramat Raya berupa desain:
  - a. Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
  - b. Kelengkapan jalan meliputi rambu & marka.
  - c. *Drop Zone/Pick Up Point*.